

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang normal dan alamiah. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan bisa saja terjadi sebuah kondisi sehingga membuat kehamilan tersebut berisiko tinggi. Komplikasi yang bisa saja terjadi selama kehamilan dapat mempengaruhi ibu serta janin, dan dapat terjadi pada waktu yang akan datang selama kehamilan (Mochtar, 2012. Hal: 93).

Trimester pertama dianggap sebagai periode penyesuaian bahwa ibu sedang mengandung (Varney, 2006. Hal: 501). Ibu yang hamil akan dihadapkan gejala yang dianggap abnormal. Keluhan rasa tidak nyaman pada trimester pertama seperti sering berkemih, kelelahan, mual dan muntah, *ptialisme* (saliva berlebihan), dan adanya perubahan perasaan yang bercampur aduk (Bobak, 2005. Hal: 160). Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan muda dan dikemukakan oleh 50% dari wanita hamil. Tetapi jika seorang ibu memuntahkan apa yang dimakan dan diminum hingga berat badan sangat turun, diuresis kurang dan timbul aseton dalam air kencing maka disebut hiperemesis gravidarum (Obstetri Patologi, 2010. Hal: 84).

Penyebab pasti mual dan muntah yang dirasakan ibu hamil belum diketahui, tetapi terdapat beberapa faktor yang terkait mual dan muntah antara lain peningkatan hormon *Human Chorionic Gonadotropin* pada kehamilan yang menyebabkan mual dan muntah, riwayat hiperemesis

gravidarum pada kehamilan sebelumnya atau keluarga, status nutrisi, dan faktor psikologis (Kemenkes, 2013. Hal: 82). Dampak mual dan muntah yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan berat badan dan dehidrasi karena terjadi ketidakseimbangan elektrolit dan cairan (Bobak, 2005. Hal: 721). Sedangkan risiko yang akan terjadi pada ibu hiperemesis gravidarum yaitu melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), kecil untuk masa kehamilan, prematur, dan nilai apgar lima menit kurang dari tujuh (Gunawan, 2011. Hal: 459).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Demak pada tahun 2013 terdapat 4581 ibu hamil dan 357 (7,79%) diantaranya menderita hiperemesis gravidarum, pada tahun 2014 terdapat 4670 ibu hamil dan 362 (7,75%) diantaranya menderita hiperemesis gravidarum, pada tahun 2015 terdapat 4813 ibu hamil dan 394 (8,18%) diantaranya mengalami hiperemesis gravidarum (Dinkes Kab. Demak tahun 2015).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak pada tahun 2013 terdapat 346 ibu hamil, yang mengalami Hiperemesis Gravidarum Grade I sebanyak 10 (2,89%) ibu hamil, pada tahun 2014 terdapat 367 ibu hamil, yang mengalami Hiperemesis Gravidarum Grade I sebanyak 18 (4,90%) ibu hamil, pada tahun 2015 terdapat 389 ibu hamil, yang mengalami Hiperemesis Gravidarum Grade I sebanyak 22 (5,65%) ibu hamil (Puskesmas Wedung 1 tahun 2015). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun terjadi peningkatan angka kejadian kasus hiperemesis gravidarum.

Hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Wedung 1 asuhan yang diberikan bidan dalam penanganan hiperemesis gravidarum, dimulai dari melakukan anamnesa, melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan pada pasien dan keluarga serta pemberian obat oral yaitu vitamin dan anti mual. Apabila keadaan pasien tidak memungkinkan untuk rawat jalan maka ibu dianjurkan rawat inap di PONED Puskesmas Wedung 1.

Bidan memiliki wewenang dalam memberikan pelayanan tercantum dalam permenkes No. 369/MENKES/SK/III/2007 sesuai dengan kompetensi ke-3 yang menyebutkan bahwa bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi; deteksi dini, pengobatan, atau rujukan dari komplikasi tertentu. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang mempunyai kewenangan mandiri dalam melaksanakan asuhan pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade I.

Dari uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak?”

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan pada karya tulis ilmiah ini sesuai dengan 7 langkah manajemen varney, meliputi :

1. Mampu melakukan pengkajian data terhadap Ibu Hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.
2. Mampu melakukan interpretasi data berupa diagnosis kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis/masalah potensial yang mungkin terjadi dan mengantisipasinya pada ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.
4. Mampu menentukan kebutuhan terhadap tindakan segera dengan melakukan kolaborasi pada ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.
5. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada Ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.
6. Mampu melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.

7. Mampu mengevaluasi hasil tindakan maupun proses dari asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum Grade I dan Anemia Ringan di Puskesmas Wedung 1 Kabupaten Demak.

D. Manfaat Penulisan

1. Prodi D3 Kebidanan Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade I dan anemia ringan.

2. Puskesmas Wedung I Kabupaten Demak

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas asuhan kebidanan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade I dan anemia ringan.

3. Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan dalam menerapkan asuhan kebidanan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade I dan anemia ringan.

4. Pasien

Menambah pengetahuan bagi pasien tentang hiperemesis gravidarum. Bagi ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum grade I dan anemia ringan dapat mengambil tindakan dan segera mencari pertolongan untuk mengatasi masalahnya tersebut.